

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Tingkat kecemasan pasien pre operasi bedah saraf kelompok intervensi dan kontrol mayoritas cemas sedang hingga berat.
2. Tingkat kecemasan pasien pre operasi bedah saraf setelah dilakukan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) pada kelompok intervensi mayoritas cemas ringan dan tidak cemas. Pada kelompok kontrol mayoritas cemas sedang dan berat.
3. Ada perbedaan tingkat kecemasan pre operasi bedah saraf dengan general anestesi pada pre test dan post test kelompok intervensi. Pada kelompok intervensi terjadi penurunan dari kecemasan berat menjadi kecemasan sedang dan kecemasan sedang menjadi ringan.
4. Ada perbedaan tingkat kecemasan kelompok kontrol sebelum dan sesudah tanpa diberikan perlakuan responden tidak mengalami penurunan
5. Ada pengaruh pemberian terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap kecemasan pasien pre operasi bedah saraf dengan general anestesi di Rsup dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Pada kelompok intervensi terdapat penurunan kecemasan yang lebih baik daripada kelompok kontrol, sehingga terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) efektif untuk menurunkan kecemasan.

B. Saran

1. Penata anestesi

Diharapkan untuk menurunkan kecemasan pre operasi dapat diberikan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) pada pasien pre operasi.

2. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta referensi pengajaran dan bahan diskusi dalam pengajaran dan praktik keperawatan anestesi khususnya mengenai intervensi Pendidikan kesehatan menggunakan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dalam penurunan kecemasan pre operasi.

3. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Menjadi bahan pertimbangan pada penerapan pendidikan Kesehatan menggunakan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) untuk menurunkan kecemasan pasien pre operasi.

4. Peneliti selanjutnya

Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) seharusnya dilakukan oleh terapis yang sudah bersertifikat.